

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Dividend Payout Ratio**

###### **2.1.1.1 Definisi Dividend Payout Ratio**

Menurut (Darmadji, et al, 2012:78) “Dividend Payout Ratio adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividend kas kepada pemegang saham”.

Menurut ( Hanafi dan Halim ,2009: 86) “Dividend payout ratio atau rasio pembayaran dividen adalah rasio yang melihat seberapa besar bagian earning atau laba yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor”.

###### **2.1.1.2 Teori Dividend Payout Ratio**

Menurut (Murhadi, 2013:65) Semakin tinggi DPR maka itu berarti perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar dividen kepada investor. Hal ini tentunya akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan. Tingginya akan permintaan saham pada perusahaan tersebut maka akan dapat mendorong naiknya harga saham perusahaan, sehingga kenaikan DPR akan diikuti kenaikan Harga Saham.

Menurut (Linda dan Aan, 2013: 206) Rasio pembayaran dividen akan menjadi acuan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan karena perusahaan yang melakukan pembayaran dividen stabil diasumsikan memiliki dana internal yang mencukupi dan hal ini akan menarik minat para investor.

“Kebijakan dividen yang optimal akan memberikan keseimbangan pada pembagian laba ke pemegang saham dan juga pertumbuhan perusahaan, yang berdampak pada harga saham yang meningkat.” (Margaretha, 2005: 142)

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan beberapa ahli diatas, bahwa Dividen payout ratio merupakan suatu indikator yang dapat memberikan sinyal seberapa berhasil perusahaan dalam menghasilkan laba, karena semakin besar laba yang dihasilkan kemampuan perusahaan dalam memberikan dividen juga semakin baik. Kebijakan dividen yang stabil memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya, volume penjualan saham yang meningkat akan meningkatkan harga saham.

Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2011:178) Dividen Payout Ratio bisa dihitung dengan rumus seperti berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

## 2.1.2 Book Value Per Share

### 2.1.2.1 Definisi Book Value Per Share

Menurut (Jogiyanto, 2013:82) nilai buku (book value) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (net assets) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Menurut (Tryfino, 2017:9) mengatakan bahwa Book Value (BV) adalah nilai/harga buku per lembar dari suatu saham yang diterbitkan. Book Value

per lembar saham yang diterbitkan pada dasarnya mewakili jumlah aset/ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut.

### 2.1.2.2 Teori Book Value Per Share

Menurut (Tryfino, 2017:10) “Book Value per Share akan naik seiring dengan naiknya Harga Saham, oleh karena itu secara tidak langsung BVS berpengaruh positif terhadap Harga Saham.”

Menurut (Syamsudin, 2009:67) para pemegang saham biasa akan menerima uang sejumlah nilai buku dari setiap lembar saham, apabila aktiva perusahaan dijual dan setelah terlebih dahulu melunasi semua utang-utangnya. BV merupakan perbandingan antara nilai buku modal sendiri dengan jumlah lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilainya maka tuntutan terhadap besarnya harga pasar saham tersebut juga semakin tinggi. Nilai BV yang tinggi akan menjamin keamanan investasi pada perusahaan, jika harga pasar saham lebih tinggi daripada nilai BV, maka hal ini menunjukkan bahwa pasar percaya bila perusahaan tersebut akan menghasilkan nilai tambah, baik bagi investor maupun perusahaan. Semakin besar nilai rasio BV, maka saham tersebut akan semakin menarik bagi investor sehingga harga saham akan semakin meningkat.

“Nilai Buku suatu perusahaan adalah modal pemegang saham (shareholder’s equity). Modal pemegang saham adalah jumlah aset-aset perusahaan (company’s assets) dikurangi dengan kewajiban.” (Sihombing ,2018:93)

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Book Value Per Share ini rasio yang menunjukkan jumlah uang yang akan diterima oleh pemegang saham biasa Ketika perusahaan di likuidasi, sehingga book value per share dapat dijadikan sebuah jaminan keamanan bagi para investor terhadap asset bersih perusahaan. Book value per share juga dapat diartikan oleh para investor sebagai nilai wajar dari suatu saham, Book value per Share ini akan selalu naik seiring dengan naiknya kinerja perusahaan sehingga book value ini dianggap penting untuk mengetahui kapasitas

dari harga per lembar suatu saham. Maka secara tidak langsung Book Value Per Share berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Sartono, 2015:163) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung Book Value Per Share yaitu sebagai berikut:

$$BVS = \frac{\textit{Total Equity}}{\textit{Jumlah Lembar Saham}}$$

### **2.1.3 Return On Equity**

#### **2.1.3.1 Definisi Return On Equity**

Selain kebijakan dividen dan book value per share, titik pengembalian perusahaan terhadap modal atau return on equity juga dianggap dapat berpengaruh terhadap harga saham. Berikut ini merupakan beberapa penjelasan dari para ahli mengenai Return on Equity.

“Return on Equity (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.” (Brigham dan Houston ,2017:149)

“Return on equity menunjukkan berapa persen laba bersih yang dibandingkan dengan modal pemilik” (Harahap, 2015:305)

“Return on Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan” (Syamsuddin, 2009:64)

“Return on Equity adalah rasio penting bagi para pemilik dan pemegang saham yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih.” (Lestari, Lutfi dan Syahyunan, 2007: 5) dalam (Hutami, 2012)

“Rasio return on equity (ROE) adalah hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih.” (Kasmir, 2012: 204)

#### **2.1.3.2 Teori Return On Equity**

Menurut (Chrisna, 2011: 34) dalam (hutami, 2012) “Kenaikan Return on Equity biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.”

Menurut (Sari & Jufrizen, 2019) “Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan pada perusahaan. Return On Equity mencerminkan seberapa besar return yang diberikan pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.”

Menurut (Ismawati, 2019) “ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba, Return On Equity (ROE) atau profitabilitas adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan

atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan, jadi semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan oleh perusahaan”

Jadi dapat disimpulkan bahwa Return on Equity merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki perusahaan terhadap pengembalian yang dihasilkan. Return on Equity dapat dijadikan cerminan sebaik apakah perusahaan dalam menghasilkan profit berdasarkan modal yang dimiliki, Return on Equity juga menjadi sebuah indikator untuk menilai kinerja perusahaan yang secara tidak langsung akan berpengaruh kepada harga saham perusahaan (Kasmir, 2012).

Menurut (Kasmir, 2012:204) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung return on equity yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

## 2.1.4 Harga Saham

### 2.1.4.1 Definisi Harga Saham

“Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan.” (Syahyunan, 2015:54)

Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2015:98) saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Besarnya atau presentasi kepemilikan perusahaan ditentukan oleh seberapa besar modal yang ditanamkan di perusahaan tersebut melalui pembelian saham.

“Harga saham adalah harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham.” (Widoatmodjo, 2013:54)

“Harga saham yaitu salah satu bentuk surat-surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar modal atau bursa efek.” (Simatupang, 2020)

“Harga saham adalah harga saham menentukan kekayaan pemegang saham.” (Brigham dan Houston, 2010)

“Saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu ataupun institusi di dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umum, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan.” (Sapto, 2006:31)

#### **2.1.4.2 Teori Harga Saham**

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional.

Menurut (Novianti, 2019) “Jika harga saham suatu perusahaan memiliki tren yang cenderung meningkat maka calon investor pun akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena hal tersebut mencerminkan baiknya manajemen perusahaan tersebut dalam mengelola dana yang telah ditanamkan sebelumnya”.

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan image perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah maka akan merugikan perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami capital loss dan para investor menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut. Jadi, harga saham

merupakan harga yang terjadi dipasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran pasar.

Jenis-jenis harga saham menurut (Widiatmodjo, 2013:54) “harga saham terdiri dari berbagai jenis yaitu harga perdana, harga nominal, harga tertinggi, harga terendah, harga pasar, harga pembukaan, harga penutupan, harga rata-rata.”

Selanjutnya menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2012), harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu, harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat dan dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

“Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka atas keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir suatu periode. Harga saham merupakan harga atau uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh saham” (Widiatmodjo, 2013:54).

#### **2.1.4.3 Jenis Harga Saham**

Pada umumnya harga saham yang terjadi dan terbentuk di bursa dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: (Widiatmodjo, 2016:74):

- 1) Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

- 2) Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.

Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten.

### 3) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lainnya. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa.

#### **2.1.4.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham**

Berikut adalah faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia (Brigham dan Houston, 2017) yaitu:

##### 1. Faktor internal

- a. Pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Ekuitas dan hutang.
- c. Perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi.
- e. Ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan
- g. Pengumuman laporan keuangan

##### 2. Faktor eksternal

- a. suku bunga tabungan, suku bunga deposito kurs valuta asing, inflasi, regulasi dan regulasi ekonomi.

b. Tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

c. Laporan insider trading dan harga saham perdagangan pembatasan

Jadi dapat disimpulkan harga saham merupakan sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh investor untuk membeli suatu saham/kepemilikan suatu perusahaan yang terbentuk oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal, harga saham juga terbentuk oleh interaksi yang terjadi dari penjual dan pembeli di pasar modal.

### 2.1.5 Penelitian terdahulu

*Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu*

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Agus dan Isra (2020). Analisis Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018.	<i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) terhadap Harga Saham  Metode analisis linear berganda	Parsial a. a. Variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham b. b. Variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham c. c. Variabel DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham d. d. Variabel DPR berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham	<i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i>	<i>Earning Per Share</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Pudji, Yunita, dan Armalia (2018).  Analisis Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio</i> dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Perusahaan	<i>Return On Equity, Earning Per Share, Price to Book Value, Book Value per Share, Price Earning Ratio,</i> Kepemilikan Institusional, dan harga saham  Metode analisis linear berganda	Parsial a. ROE berpengaruh negative signifikan terhadap Harga Saham b. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham c. PBV berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham d. BVPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham  Simultan secara simultan atau bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.	<i>Book Value Per Share</i> dan <i>Return On Equity</i>	<i>Earning Per Share, Price to Book Value</i> dan <i>P/E Ratio</i>
3	Soffia, Endang, dan Yulia (2020)  <i>Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45	<i>Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio</i> Harga Saham.  Metode analisis linear berganda	Parsial a. DPR berpengaruh positif terhadap Harga Saham b. EPS berpengaruh positif terhadap harga saham c. Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham  Simultan <i>Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan LQ45	DPR dan Harga Saham	EPS dan Debt to Equity Ratio
4	Muqtafiyah dan Sri (2021) Pengaruh <i>debt to equity ratio, return on equity, current ratio, dividend payout ratio</i> dan <i>price earning ratio</i> terhadap harga saham perusahaan	<i>Debt to equity ratio, return on equity, current ratio, dividend payout ratio</i> dan <i>price earning ratio</i> terhadap harga saham  Metode analisis linear berganda	Parsial a. Variabel <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. b. Variabel <i>return on equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. c. Variabel <i>current ratio</i> berpengaruh negatif tidak	<i>Return On Equity</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Price Earning Ratio</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	LQ45		signifikan terhadap harga saham. d. Variabel <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.  e. Variabel <i>price earning ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.		
5	Sri (2019) Pengaruh Nilai Buku per Lembar Saham, Rasio Hasil Dividen, dan Harga Nilai Buku terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sector plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.	Nilai Buku per Lembar Saham, Rasio Hasil Dividen, dan Harga Nilai Buku terhadap Harga Saham  Metode analisis jalur	Parsial a. Nilai Buku per Lembar Saham berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham b. Harga Nilai Buku berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham c. Rasio Hasil Dividen berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham  Simultan BVS, PBV, dan DYR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Nilai Buku per Saham/ <i>Book Value per Share</i>	<i>Price to Book Value dan Dividend Yield Ratio</i>
6	Nyayu dan Dian (2020) Pengaruh <i>Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Book Value Per Share</i> Terhadap Harga Saham	<i>Return on Assets, Return on Equity Debt to Equity Book Value Per Share</i>  Metode analisis linear berganda	Parsial a. ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham b. ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham c. Debt to Equity tidak berpengaruh terhadap Harga saham d. BVPS berpengaruh terhadap Harga Saham	<i>Return On Equity, Book Value per Share</i>	Return on Assets, <i>Debt to Equity Ratio</i>
	Anil Khumar dan Akshita (2019) <i>Financial Determinants Of</i>	<i>earnings per share, dividend pay-out ratio, PE Ratio,</i>	Parsial a. <i>Earning Earnings per share and price earnings ratio has</i>	<i>Return On Equity and Dividend Payout Ratio</i>	<i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Net Margin and</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	<i>Stock Prices: A Study Of Bombay Stock Exchange (BSE)</i>	<i>net margin, return on equity and return on assets</i>  analisis regresi berganda	<i>significant positive impact on stock price</i> <i>b. Cr net margin and return on assets have significant negative impact on stock price</i> <i>c. dividend pay-out ratio and return on equity have no significant impact on stock price.</i>		<i>Return On Asset</i>
8	Snežana (2018)  <i>The Impact of Firm Specific Factors on the Stock Prices: Empirical Evidence from Belgrade Stock Exchange</i>	<i>Firm size, Return On Equity, Return On Assets, Earning Per Share, P/E Ratio, Book Value Per Share and Stock Price</i>	Parsial <i>a. Based on empirical analysis, variables such as size (market capitalization), book value per share, returns on assets and trust rate have a positive impact on the price of stocks in the Financial and Insurance Activities Sector.</i>	<i>Book Value per Share, Return On Equity</i>	<i>Firm Size, Return On Assets, Earning per Share, P/E ratio</i>
9	Taimur, Harsh, dan Pillai (2015)  <i>Analysis of Factors Affecting Share Prices: The Case of Bahrain Stock Exchange</i>	<i>return on equity, book value per share, earnings per share, dividend per share, dividend yield, price earnings, debt to assets firm sized</i>  <i>Multiple Regression Analysis</i>	Parsial <i>a. positive and significant relationship between ROE, BVS, DPS, PE and Log MCAP suggesting that these factors act as active determinants in shaping the market price of shares..</i>  Simultan  <i>a positive and significant relationship between ROE, BVS, DPS, PE and Log MCAP suggesting that these factors act as active determinants in shaping the market price of shares.</i>	<i>Return On Equity, Book Value Per Share, Stock Price</i>	<i>Earning per share, dividend per share, dividend yield, price earnings, debt to assets and firm sized</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10	Simon, Sahil, Saoul, dan Dawood (2020) <i>The Impact Of Fundamental Factors On The Share Price Of Microsized Nasdaq Listed Technology Companies</i>	<i>firm size, earning per share, debt equity ratio, current ratio, operating cash flow ratio, return on equity, assets turnover ratio, return on assets, and the net profit margin on the share price</i>  <i>Multiple Regression Analysis</i>	<i>a. Debt equity ratio, net profit margin, and return on equity have a negative insignificant impact on the share price.</i> <i>b. Return on assets, earning per share, and firm size have a positive significant relationship with share price.</i> <i>c. Current ratio and the asset turnover ratio have a negative significant relationship with the share price.</i>	<i>Return On Equity, Stock Price</i>	<i>firm size, earning per share, debt equity ratio, current ratio, operating cash flow ratio, assets turnover ratio, return on assets, and the net profit margin</i>

Sumber Tabel : Data sekunder diolah, 2022

## 2.2 Kerangka pemikiran

Ada beberapa hal yang mempengaruhi Harga Saham diantaranya adalah dividend payout ratio, book value per share dan return on Equity. Dalam melakukan investasi, investor tidak hanya berharap mendapatkan profit melalui capital gain melainkan juga dari dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak selalu sama setiap tahun, besaran yang dibagikan tergantung kebijakan perusahaan apakah akan membagikan laba bersihnya atau menahan laba tersebut sebagai modal untuk keberlangsungan perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan akan menjadikan indikator yang bagus kepada investor sebagai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Semakin tinggi dividen yang dibagikan akan baik pula nilai perusahaan dimata investor. Investor akan berlomba untuk membeli saham perusahaan karena

tergiur dengan jumlah dividen yang dibagikan, sehingga meningkatnya volume pembelian yang berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan.

Kebalikannya, semakin rendah dividen yang dibagikan maka semakin buruk nilai perusahaan dimata investor, investor tidak tertarik dalam membeli saham perusahaan karena dianggap perusahaan tidak bisa menghasilkan laba yang besar sehingga tidak mampu membagikan dividen, hal ini berdampak pada sulitnya harga saham untuk naik karena volume pembelian yang sedikit.

Selain itu, berbicara tentang saham , Book value per Share juga bisa digunakan sebagai indikator dalam memilih saham bagi para investor maupun trader. Book value per share sendiri dianggap sebagai nilai wajar dari harga saham sebuah perusahaan, jika nilai wajarnya lebih besar maka saham dianggap undervalued yang berarti meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk membeli saham tersebut karena merasa optimis bahwa harga akan naik.

Maka sebaliknya jika nilai wajar lebih kecil daripada harga pasar suatu saham maka saham tersebut dianggap overvalued yang berarti harga saham dianggap akan turun suatu waktu mendekati nilai wajar tersebut.

Dengan menggunakan rasio ini juga investor dapat mengetahui berapa yang akan didapat apabila perusahaan harus dilikuidasi, asset yang dijual akan terlebih dahulu digunakan untuk menutup hutang lalu sisanya akan dibagikan kepada pemegang saham.

Kemudian terkait kinerja perusahaan kita akan berbicara mengenai return on equity, return on equity merupakan perbandingan titik pengembalian atau profit yang dihasilkan terhadap modal yang dimiliki perusahaan, tentu dengan modal yang

besar perusahaan dituntut untuk menghasilkan profit yang besar juga maka dari itu roe dianggap sebagai indikator dari kinerja perusahaan.

Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi juga harga saham perusahaan tersebut, dan sebaliknya semakin buruk kinerja suatu saham maka akan turun juga harga saham perusahaan.

### **2.2.1 Hubungan Dividend Payout Ratio dengan Harga Saham**

Dividend Payout Ratio adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividend kas kepada pemegang saham. Jika makin tinggi tingkat dividend yang dibayarkan berarti semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya dapat menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan dalam mendapatkan pendapatan dan harga sahamnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:78) dalam (Fransiska dan Dedy, 2016). Dalam penelitian ini menyatakan bahwa, Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan atau penurunan tidak dipengaruhi oleh pembayaran deviden.

Tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauza dan Mustanda, 2016) yang menyatakan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel Dividend Payout Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Artinya, Semakin tinggi dividen payout ratio maka akan semakin tinggi harga saham. Sebaliknya, Sebaliknya, setiap penurunan dividend payout ratio, akan mempengaruhi penurunan harga saham. Hal ini dikarenakan Kebijakan pembayaran dividen yang tinggi, akan membuat investor beranggapan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dananya, hal ini

akan memberikan sinyal positif bagi investor dan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membeli saham perusahaan tersebut.

### **2.2.2 Hubungan Book Value Per Share dengan Harga Saham**

BVPS adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar (Saputro, 2019).

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah uang yang akan diterima oleh pemegang saham apabila suatu perusahaan dilikuidasi, atau jumlah uang yang dapat diterima oleh pemegang saham apabila semua aktiva (aset) perusahaan dijual sebesar nilai bukunya. Selain itu, nilai BVPS ini bisa digunakan untuk para investor untuk menilai harga wajar suatu perusahaan untuk tiap lembar sahamnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, 2019) memiliki hasil yaitu menyatakan bahwa Book Value per Share sebagai variabel independen berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wartono dan Evina, 2019), dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Book Value per Share berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

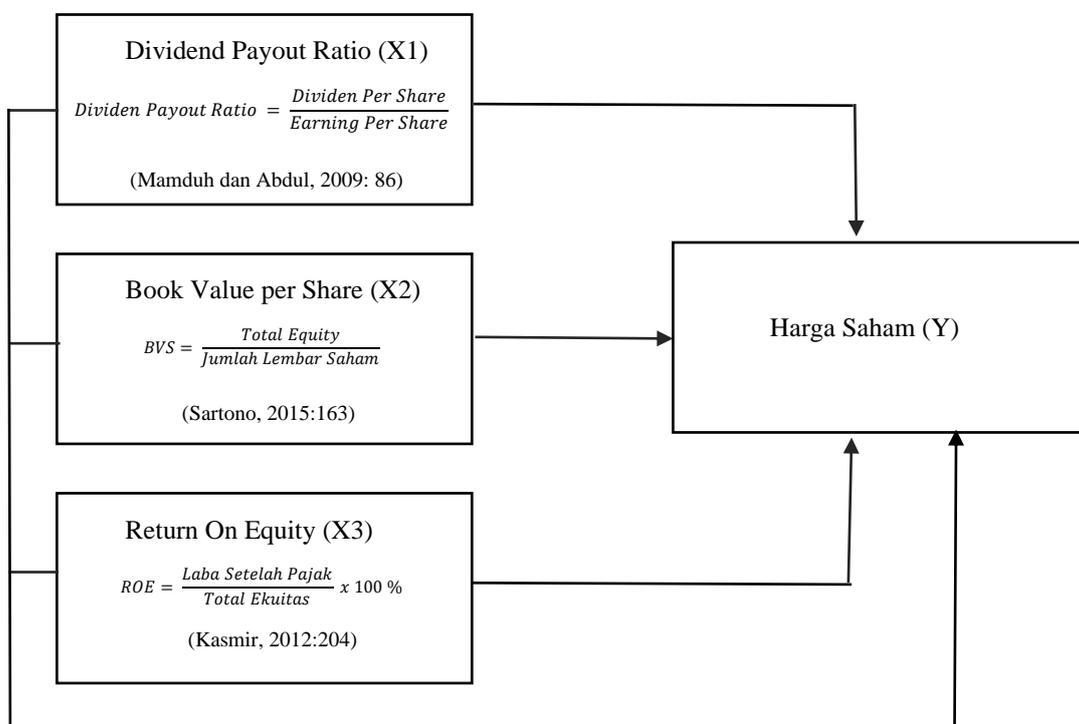
### **2.2.3 Hubungan Return On Equity dengan Harga Saham**

Return on equity juga merupakan indikator yang berpengaruh terhadap harga saham. Return on Equity (ROE) adalah rasio penting bagi para pemilik dan pemegang saham yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih (Lestari, Lutfi dan Syahyunan, 2007: 5) dalam (Hutami, 2012). menurut Chrisna (2011: 34) dalam (hutami, 2012) kenaikan Return on Equity biasanya diikuti oleh kenaikan

harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Hutami, 2012), menyatakan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE cenderung meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan apabila nilai ROE tinggi. Tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munira dan Astuti, 2019) Hasil analisis data menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham.

#### 2.2.4 Paradigma penelitian

Agar memudahkan peneliti dalam menjabarkan tiap variabel, maka digambarkanlah paradigam penelitian sebagai berikut :



*Gambar 2.1 Paradigma Penelitian*

Sumber Gambar : Data sekunder diolah, 2022

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012:99) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.”.

Berdasarkan kesimpulan dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini merupakan hipotesis yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian :

- H1 = Dividend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI 2016-2020.
- H2 = Book Value Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI 2016-2020.
- H3 = Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI 2016-2020.
- H4 = Dividend Payout Ratio, Book Value Per Share, dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI 2016-2020